

PERSETUJUAN SKRIPSI

**JUDUL : KONTRIBUSI PEMANFAATAN MEDIA INTERNET
DALAM PENYELESAIAN TUGAS DAN DISIPLIN
BELAJAR SISWA UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) KELAS IX
MADRASYAH TSANAWIYAH NEGERI KURANJI
PADANG**

**Nama : WILDA HAYATI
BP/NIM : 2008/08246
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik**

Padang, April 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Drs. Yusri Abdul Hamid
NIP. 19501020 197703 1 003**

**Drs. Legiman Slamet, MT
NIP. 19621231 198801 1 001**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
FT UNP**

**Drs. Efrizon, MT
NIP. 19650409 199001 1 001**

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Judu : Kontribusi Pemanfaatan Media Internet Dalam
Penyelesaian Tugas dan Disiplin Belajar Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran
Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas IX
Madrasah Tsanawiyah Negeri Kuranji Padang**

Nama : Wilda Hayati

Nim : 08246

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, April 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Yusri Abdul Hamid	1. _____
Sekretaris	: Drs. Legiman Slamet, MT	2. _____
Anggota	: 1. Drs. H. Dharma Liza Said, MT	3. _____
	2. Muhammad Adri, S.Pd, MT	4. _____
	3. Drs. H. Sukaya	5. _____

ABSTRAK

**Wilda Hayati: Kontribusi Pemanfaatan Media Internet Dalam
Penyelesaian Tugas dan Disiplin Belajar Siswa Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran
Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas IX Di
Madrasah Tsanawiyah Negeri Kuranji Padang**

Berdasarkan fenomena yang terlihat dilapangan dalam proses belajar mengajar di kelas IX MTsN Kuranji Padang , diperoleh data bahwa dari 200 siswa yang ada, lebih dari 55% siswa memperoleh nilai rata-rata < 65 dan hanya sebagian siswa yang mendapatkan nilai rata-rata ≥ 65 . Hal ini diduga karena faktor minat belajar dan lingkungan belajar. Kriteria penilaian pada kurikulum SMP tahun 2004 menyatakan bahwa batas nilai minimum untuk hasil belajar kategori baik ditetapkan dengan nilai 65. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan : (1) Besarnya kontribusi pemanfaatan media internet dalam pemberian tugas terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi siswa kelas IX MTsN Kuranji Padang Tahun Pelajaran 2010/2011, (2) Besarnya kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi siswa kelas IX MTsN Kuranji Padang Tahun Pelajaran 2010/2011, (3) Besarnya kontribusi pemanfaatan media internet dalam penyelesaian tugas dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi siswa kelas IX MTsN Kuranji Padang Tahun Pelajaran 2010/2011. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IX MTsN Kuranji Padang Tahun Pelajaran 2010/2011 sebanyak 50 siswa yang diambil dari populasi dengan teknik *propotional random sampling*. Data pemanfaatan media internet dalam pemberian tugas dan disiplin belajar siswa diperoleh melalui angket model skala likert. Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 15.0*. Hasil penelitian ditemukan bahwa : (1) Terdapat kontribusi pemanfaatan media internet dalam penyelesaian tugas terhadap hasil belajar siswa kelas IX MTsN Kuranji Padang secara signifikan sebesar 26,83% (2) Terdapat kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX MTsN Kuranji Padang secara signifikan sebesar 25,60% (3) Terdapat kontribusi pemanfaatan media internet dalam penyelesaian tugas dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IX MTsN Kuranji Padang secara signifikan sebesar 34,0% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media internet dalam penyelesaian tugas dan disiplin belajar merupakan dua faktor yang turut menyumbang terhadap hasil belajar siswa kelas IX MTsN Kuranji Padang Tahun Pelajaran 2010/2011. Hal ini berarti semakin baik pemanfaatan media internet dalam penyelesaian tugas dan disiplin belajar maka hasil belajar siswa pun akan cenderung semakin baik, begitu pula sebaliknya.

Kata Kunci : Media Internet, Tugas, Disiplin Belajar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Kontribusi Pemanfaatan Media Internet Dalam Pemberian Tugas dan Disiplin Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri Kuranji Padang”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs. Yusri Abdul Hamid, selaku Pembimbing I dan sekaligus ketua penguji yang telah meluangkan waktu dan sumbangan pikiran dalam memberikan bimbingan, pengarahan, mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
 2. Bapak Drs. Legiman Slamet , MT, selaku Pembimbing II dan sekaligus sekretaris penguji yang telah meluangkan waktu dan sumbangan pikiran dalam memberikan bimbingan, pengarahan, mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
 3. Bapak Drs. Darma Liza, Bapak Drs. H. Sukaya ., selaku anggota penguji.
- Terima kasih atas kritik dan saran yang telah bapak/ibu berikan.

4. Bapak Drs. Efrizon, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus Pembimbing Akademik.
5. Bapak Muhammad Adri, S.Pd, MT, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika.
6. Seluruh Staf Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Drs. Candra Karim, S.Pd, selaku Kepala Sekolah MTsN Kuranji Padang
8. Bapak/ibu majelis guru MTsN Kuranji Padang, terima kasih atas informasi-informasi yang telah diberikan.
9. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar mahasiswa yang melakukan penelitian dengan judul ini untuk masa yang akan datang dapat memperbaiki dan melengkapi kekurangan tersebut.

Padang, Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hasil Belajar	7
B. Disiplin Belajar	10
C. Pemanfaatan Media Internet Dalam Penyelesaian Tugas	15
D. TIK Dalam Pembelajaran	19
E. Penelitian yang relevan	22
F. Kerangka Konseptual	23
G. Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian	25
C. Metode Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Instrumen Penelitian	28

F. Uji Coba Instrumen	30
G. Teknik Analisa Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen	37
B. Deskripsi Data	40
C. Persyaratan Uji Analisis	47
D. Pengujian Hipotesis	52
E. Pembahasan	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi kemajuan dan perkembangan pendidikan, salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan dan perkembangan dunia pendidikan saat ini adalah kehadiran internet. Internet atau Interconnected network adalah media komunikasi jarak jauh dan informasi dengan menggunakan satelit, internet ini dapat dikatakan sebagai virtual library (perpustakaan maya) yang mengandung jutaan informasi tentang berbagai hal, salah satunya termasuk data dan informasi tentang pendidikan.

Ciri teknologi internet selalu dapat diakses kapan saja, dimana saja, multiuser, serta menawarkan segala kemudahannya telah menjadikan internet suatu media yang sangat tepat bagi perkembangan pendidikan selanjutnya, beberapa konsekuensi yang ditimbulkan dari kehadiran internet bagi pendidikan antara lain: (1). Siswa dengan mudah mengambil materi mata pelajaran di manapun didunia tanpa terbatas lagi pada institusi dan Negara. (2). Siswa dapat dengan mudah berguru pada orang-orang ahli atau pakar di bidang yang diminati, (3). Materi pelajaran dapat dengan mudah diambil di berbagai penjuru tanpa tergantung pada sekolah tempat siswa belajar.

Selama ini dalam materi atau bahan pelajaran serta penyelesaian tugas siswa dilakukan secara tertulis atau melalui metode ceramah, dengan adanya internet, siswa bisa memahami konsep atau materi secara Audiovisual. Pelajaran

lebih nyata dan jelas sehingga mempermudah pemahaman siswa. Hal ini dapat menghindari kebingungan pada diri siswa saat proses belajar mengajar.

Selain sebagai media pembelajaran, penyelesaian tugas juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, penyelesaian tugas ini cukup memiliki pengaruh terhadap keberhasilan proses maupun hasil belajar siswa, salah satu indikator kualitas pembelajaran adalah dilakukannya penyelesaian tugas secara terstruktur pada siswa sehingga siswa dapat memahami dan mempraktekkan tentang apa yang telah disampaikan guru., dan dengan adanya penyelesaian tugas ini guru dapat melihat seberapa daya tangkap atau kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Observasi sementara di lapangan menunjukkan masih banyaknya siswa yang belum memanfaatkan internet sebagai media belajar yang baik sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi kurang efektif , kurang dimanfaatkanya internet dalam pembelajaran TIK khususnya di MTsN Kuranji Padang akan memperlambat penyelesaian tugas yang diberikan di rumah dan disekolah , hal ini terbukti dari sejumlah siswa tiap kelas selalu saja ada yang tidak mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan oleh guru khususnya pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Bukti tersebut semakin diperkuat lagi dengan nilai-nilai hasil belajar yang masih rendah.

Kenyataan yang ditemui dalam mata pelajaran TIK pada semester genap pada tahun ajaran 2009/2010 hasil belajar.

Tabel : 1. Presentasi Hasil Belajar Mid Semester Ganjil Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi tahun ajaran 2010/2011 di MTsN Kuranji Padang

No	KELAS	Ketuntasan			
		Nilai < 65		Nilai $\geq$ 65	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	IX. 1	25	62,5%	15	37,5%
2	IX.2	23	57,5%	17	42,5%
3	IX.3	27	67,5%	13	32,5%
4	IX.4	24	60%	16	40%
5	IX.5	22	55%	18	45%
	Jumlah siswa	121	115%	79	85%

Berdasarkan table 1 lebih dari 55 % siswa mempunyai nilai dibawah 65, sementara penilaian pada kurikulum MTsN/ SMP bahwa batas Nilai Untuk hasil belajar ditetapkan 65

Rendahnya kemampuan belajar siswa dapat dilihat dari pengamatan dilapangan, sesuai data dari guru yang mengajar TIK, terkesan bahwa cara belajar siswa sangat lemah, siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran, kebiasaan belajar siswa saat akan ujian saja, menjadi suatu tradisi sehingga materi pembelajaran, tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa. Seringnya siswa bersifat acuh tak acuh dalam materi yang disampaikan sehingga saat melakukan praktek siswa tersebut tidak mengerti dan mengganggu teman yang lain yang bekerja.

Sehubungan dengan masalah diatas, maka penulis tertarik meneliti masalah ini secara lebih mendalam melalui penelitian yang berjudul “ **Kontribusi Pemanfaatan Media Internet Dalam Penyelesaian Tugas dan Disiplin belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas IX MTsN Kuranji Padang**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian adalah sikap siswa tentang pemberian tugas yang diberikan oleh guru dan pemanfaatan media internet pada mata pelajaran TIK dapat mempengaruhi hasil belajarnya pada mata pelajaran tersebut.

Hal ini dapat dilihat dari

1. Seberapa besar siswa dapat memanfaatkan media Internet dalam penyelesaian tugas
2. Sejauh mana peran disiplin belajar terhadap peningkatkan hasil belajar siswa.
3. Seberapa besar kontribusi positif pemanfaatan media internet dalam penyelesaian tugas dan disiplin belajar siswa dapat membantu meningkatkan hasil belajar Teknologi nformasi dan Komunikasi (TIK).

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah diatas agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah yang diteliti pada ” Kontribusi pemanfaatan media internet dalam penyelesaian tugas dan disiplin belajar untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi siswa kelas IX MTsN Kuranji Padang”

D. Perumusan Masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Berapa besar kontribusi pemanfaatan media internet dalam penyelesaian tugas TIK dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IX di MTsN Kuranji Padang
2. Apakah pemanfaatan media internet pada mata pelajaran TIK dan didiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IX MTsN Kuranji Padang

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Kontribusi penyelesaian tugas pada pelajaran TIK terhadap hasil belajar siswa kelas IX di MTsN Kuranji Padang

2. Kontribusi disiplin belajar pada mata pelajaran TIK terhadap hasil belajar siswa
3. Kontribusi pemanfaatan media internet dalam penyelesaian tugas dan disiplin belajar pada mata pelajaran TIK terhadap hasil belajar siswa kelas IX di MTsN Kuranji Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan berguna dan bermanfaat untuk.

1. Meningkatkan perhatian sekolah terhadap perangkat internet yang dapat digunakan siswa
2. Sebagai informasi bagi guru-guru untuk meningkatkan pemanfaatan media internet dalam penyelesaian tugas dan disiplin belajar siswa dalam upaya memaksimalkan hasil belajar siswa MTsn Kuranji padang
3. Mengingatkan siswa bahas tugas dan disiplin belajar akan dapat meningkatkan pengetahuannya

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu proses yang berlangsung terus menerus Sepanjang hidup manusia dengan belajar manusia melakukan perubahan sehingga tingkah lakunya bisa berubah dan berkembang. Hamalik(2003:2) menyatakan “ Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

Pendapat diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa belajar merupakan suatu proses menuju kepada perubahan diri seseorang yang sedang belajar kearah yang lebih baik. Dalam proses belajar, hasil belajar merupakan sesuatu yang Sangat penting, karena hasil belajar merupakan gambaran kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses belajar dan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan serta mengetahui sampai dimana penguasaan ranah kognitif, efektif dan psikomotor.

Selanjutnya Nawawi (1983:100) mengemukakan bahwa “ hasil belajar adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam mengikuti pelajaran yang dinyatakan dengan skor atau angka yang diperoleh dari hasil evaluasi ” Dengan demikian hasil belajar merupakan Tingkat kemampuan siswa menguasai bahan pengajaran yang diperolehnya. Hasil belajar yang diperoleh dari pemberian

ulangan atau ujian pada priode tertentubaik secara lisan maupun tulisan yang dinyatakan dalam angka-angka atau skor-skor tertentu.

Perlu pengukuran hasil belajar , yang dinyatakan dalam bentuk hasil, Menurut Kumaidi (1995:34) bahwa hasil pengukuran dan penilaian hasil belajar sering dilaporkan dalam bentuk angka, jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah merupakan suatu tingkat yang dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai terhadap mata pelajaran tertentu.

Menurut Bloom dalam Fahri (2006:12) klasifikasi hasil belajar secara garis besar adalah:

1. Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar yang terdiri dari enam aspek yaitu: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintetis dan evaluasi.
2. Ranah Efektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu: penerimaan jawaban, reaksi penilaian, organiasasi dan internalisasi.
3. Ranah Psikomotor, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yaitu: gerakan refleksi, kemampuan menghayati, kemampuan fisik, gerakan yang sudah terampil dan komunikasi ekspresif.

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dicapai seseorang secara garis besar dapat dilihat dari segi kognitif, efektif dan psikomotorik. Menurut Prayitno (1973:33) mengemukakan hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil dari adanya proses belajar. Jadi hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa dalam mengikuti program belajar dalam rangka menyelesaikan suatu program pendidikan, sasuai dengan pendapat diatas Winkel (1987:36) menyatakan:

Belajar adalah suatu efektifitas mental atau psikis yang berlangsung

dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, perubahan itu bersifat secara relatif, konstan dan berbekas.

Dari kutipan diatas dikatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses belajar mengajar. Hasil belajar siswa terlihat dari perubahan tingkah laku yang dapat diamati dan diukur serta berlaku dalam waktu yang relatif lama dan tercapainya dengan usaha sadar, berkat latihan dan pengalaman.

Efendi dalam Fahri (2006:21) menyatakan untuk mencapai efisiensi hasil belajar yang diharapkan maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa itu dalam proses belajar mengajar faktor-faktor tersebut diantaranya.

1. situasi belajar, yaitu bagian-bagian dalam lingkungan yang terlibat dalam proses belajar meliputi situasi mental, sosial maupun fisik seperti kesehatan badan, tempat belajar, alat belajar, lingkungan dan sebagainya.
2. Faktor kegiatan, penggunaan ulangan, dalam proses belajar individu harus banyak melakukan kegiatan seperti berfikir dan kegiatan motoris, apa yang telah dipelajari perlu digunakan secara praktis serta perlu diadakan pengulangan secara teratur dalam kontiniu di bawah kondisi yang serasi.
3. Latihan yang sistematis agar belajar yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat dimiliki oleh individu.
4. Faktor Intelligensi yang kecerdasan individu akan lebih mudah mengungkap dan memahami pelajaran.
5. Faktor hukum dan ganjaran agar individu lebih termotivasi.
6. Bimbingan yang sistematis dari guru, terutama pengarahan pada tujuan, sehingga individu terbantu dalam memperoleh hasil belajar yang optimal.

Sementara Dalyono (1997 : 59) mengatakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat diklasifikasikan pada dua golongan yaitu:

Faktor yang ada pada diri manusia (Instrinsik) dan Faktor diluar diri siswa (Ekstrinsik), faktor yang ada dalam diri siswa meliputi: kesehatan mental dan fisik, Intelegensi, bakat, minat, motivasi dan cara belajar. Faktor dari luar diri siswa meliputi : latar belakang sosial ekonomi, pendidikan keluarga, karakteristik kurikulum, karakteristik kelompok siswa, Fasilitas fisik dan lingkungan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan kognitif, efektif dan psikomotor yang telah dimiliki setelah mengikuti proses belajar mengajar. Kalau dikaitkan dengan masalah yang akan diteliti maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar TIK adalah kemampuan kognitif, efektif dan psikomotor yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar mengenai Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK).

B. Disiplin Belajar

1. Pengertian Disiplin

Menurut kamus bahasa indonesia Alwi Hasan (2007:22) pengertian disiplin adalah tata tertib disekolah, ketaatan dan kepatuhan kepada peraturan tata tertib. Menurut Arikunto(1990:114) mengatakan bahwa disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan, peraturan yang dimaksud dapat ditetapkan oleh orang-orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar.

Mulyasa (2003: 108) mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu keadaan tata tertib dimana orang-orang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.

Menurut Soegeng Prijodarminto dalam Tu'u (2004:31) Disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan keteraturan atau ketertiban. Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Disiplin muncul terutama karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaan bahwa yang dilakukan itu baik bermanfaat bagi diri dan lingkungan. Tu'u (2004: 33) merumuskan disiplin adalah sebagai berikut :

- a. Mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku
- b. Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat muncul karena rasa takut, tekanan dan paksaan dan dorongan dari luar dirinya.
- c. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- d. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku dalam mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
- e. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

Disiplin merupakan arahan untuk melatih dan membentuk seseorang melakukan sesuatu menjadi lebih baik yang dapat dimiliki melalui latihan, hal yang diajarkan, dihayati, diulangi dan dimiliki, latihan yang positif, penghayatan yang nyata akan lebih berfaedah, dari pada koreksi negatif yang

berbentuk larangan-larangan. Teladan yang berbentuk sikap dan tutur kata di alam sekitarnya mempengaruhi perkembangannya untuk menjadikan manusia yang disukai orang. Tugas orang tua sebagai pendidik adalah melakukan penyaringan seksama terhadap perangsang-perangsang yang mempengaruhi pola kepribadian anak.

Dalam pengelolaan pengajaran disiplin merupakan suatu masalah yang penting. Tanpa adanya kesadaran akan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin tercapai dengan target maksimal. Menurut Arikunto (1990:119) diketahui bahwa pemberian pembelajaran harus terus menerus yang disertai dengan perbaikan disana-sini termasuk dalam mengatur diri anak dalam mengikuti tata tertib dalam pengelolaan pengajaran, prestasi siswa akan meningkat.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik, teratur sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik. Faktor-faktor belajar turut berpengaruh terhadap tingkat disiplin individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor ekstrinsik

- 1) faktor non sosial , seperti keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat, dan alat-alat yang dipakai untuk belajar.
- 2) Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok

b. Faktor intrinsik

- 1) Faktor psikologi, seperti minat, bakat, motivasi, konsentrasi dan kemampuan kognitif
- 2) Faktor fisiologis, seperti pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kelelahan, kekurangan gizi, kurang tidur, dan sakit yang diderita (Suryabrata: 1998:249)

3. Perlunya Disiplin

Perilaku negatif sebagian peserta didik pada akhir-akhir ini telah melampaui batas kewajaran karena telah menjurus pada tindak melawan hukum, melanggar tata tertib, melanggar moral agama, dan telah membawa akibat yang sangat merugikan masyarakat. Menurut Mulyasa (2003:109) penyimpangan perilaku disebabkan oleh faktor, seperti latar belakang keluarga dan masyarakat, kondisi-kondisi khusus, iklim pembelajaran yang kurang kondusif, dan sikap guru yang kasar dan otoriter

Menurut Mulyasa (2004:13), setidaknya terdapat 7(tujuh) jurus yang perlu diperhatikan dalam menyukseskan implementasi kurikulum 2004. salah satu jurus tersebut adalah mendisiplinkan peserta didik. Peserta didik perlu didisiplinkan dengan tujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi dan mencegah timbulnya masalah-masalah disiplin, serta berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang ditetapkan

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun. Hal itu disebabkan dimanapun seseorang berada, disana selalu ada peraturan atau tata tertib.

Disiplin mendorong siswa belajar secara kongkrit dalam praktek hidup disekolah maupun dirumah. Menurut Maman Rachman dalam Tu'u (2004:35) pentingnya disiplin bagi para siswa sebagai berikut:

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang
- b. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- c. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
- d. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu yang lainnya.
- e. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
- f. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang benar dan baik
- g. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya
- h. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu sikap dan tindakan yang berpatokan pada aturan-aturan yang telah ditetapkan secara tertulis maupun secara tidak tertulis yang dilakukan secara sadar, bertanggung jawab, tepat waktu dan patuh, jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah bila seorang siswa yang melaksanakan kegiatan dengan baik, bertanggung jawab serta patuh pada peraturan yang ada.

Dapat disimpulkan bahwa indikator dari disiplin belajar dalam penelitian ini adalah :

1. Ketepatan waktu
2. Ketaatan

Menurut Sastro Hadiwiryono(2002:235) menyatakan ketaatan adalah kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan, langkah-langkah atau melaksanakan suatu tugasnya tanpa menunggu perintah dan bimbingan dari guru

3. Tanggung Jawab

Menurut sastro Hadiwiryono(2002:237) tanggung jawab dilihat dari sikap serta kesadaran yang tinggi dan menunjukkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan sesuai dengan petunjuk dan aturan yang ada.

C. Pemanfaatan Media Internet Dalam Penyelesaian Tugas

1. Pengertian Internet

Menurut Iskandar(2009:1) Internet (interconnected Network) adalah sebuah sistem komunikasi yang menghubungkan komputer dengan jaringan komputer di seluruh dunia, setiap jaringan secara langsung maupun tidak langsung terhubung dengan beberapa jalur utama, yang disebut dengan backbond, kemudian Internet menurut Daryanto (2004:9) adalah cara untuk menghubungkan beberapa komputer yang ada didalamnya dapat saling berhubungan dan berbagai sumber daya seperti printer dan perangkat penyimpanan data.

Dengan demikian, Internet merupakan kumpulan yang luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan menggunakan jaringan (tele) komunikasi yang ada diseluruh dunia. Internet menyediakan

akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakai yang tersebar diseluruh dunia, banyak fungsi positif yang didapatkan dari Internet dalam semua bidang.

Menurut Wijaya (2009:60) Internet berguna sebagai media komunikasi, promosi, komunikasi interaktif Research and development dan sebagai pertukaran data

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan internet adalah sebuah sistem komunikasi yang menghubungkan komputer dengan jaringan dengan menggunakan beberapa komputer yang ada didalamnya yang berguna sebagai media komunikasi, promosi, komunikasi interaktif research and development dan sebagai pertukaran data.

2. Manfaat Media Internet dalam Penyelesaian tugas

Perkembangan internet yang begitu cepat telah mengubah banyak begitu aspek dalam proses komunikasi data komputer. Setelah jaringan internet berubah menjadi jaringan global banyak aplikasi baru berkembang untuk menunjang efektivitas dan fleksibilitas lintas data dalam jaringan internet.

Pemanfaatan media internet dalam penyelesaian tugas mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. *“Through independent study, students become doers, as well as thinkers”* (Cobine, 1997). Para siswa dapat mengakses secara *online* dari berbagai perpustakaan, museum, database, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, data statistik, (Gordin et. al., 1995). Informasi yang diberikan *server-computers* itu dapat berasal dari *commercial businesses (.com)*, *goverment services (.gov)*,

nonprofit organizations (.org), educational institutions (.edu), atau artistic and cultural groups (.arts)

- a. Aplikasi yang digunakan dalam pemanfaatan media Internet dalam penyelesaian tugas.

- 1) **Search Engine (Mesin pencari)**

Search Engine adalah [program komputer](#) yang dirancang untuk membantu seseorang menemukan file-file yang disimpan dalam [komputer](#), misalnya dalam sebuah *server* umum di [web](#) (WWW) atau dalam komputer sendiri.

Mesin pencari memungkinkan kita untuk meminta *content* media dengan kriteria yang spesifik (biasanya yang berisi kata atau frasa yang kita tentukan) dan memperoleh daftar file yang memenuhi kriteria tersebut. Mesin pencari biasanya menggunakan indeks (yang sudah dibuat sebelumnya dan dimutakhirkan secara teratur) untuk mencari file setelah pengguna memasukkan [kriteria pencarian](#).

Dalam konteks [Internet](#), mesin pencari biasanya merujuk kepada WWW dan bukan protokol ataupun area lainnya. Selain itu, mesin pencari mengumpulkan data yang tersedia di *newsgroup*, database besar, atau direktori terbuka seperti DMOZ.org. Karena [pengumpulan datanya](#) dilakukan secara otomatis, mesin pencari berbeda dengan [direktori Web](#) yang dikerjakan manusia.

Dari sekian banyak search engine yang populer diantaranya adalah:

- a) Google beralamat di www.google.co.id

- b) Yahoo! Beralamat di www.yahoo.com
- c) Excite beralamat di www.Excite.com
- d) Altavista yang beralamat di www.altavista.com

2) E-Mail

Menurut Anne Ahira (<http://www.annehahira.com>) Kata email merupakan singkatan dari Elektronik Mail yang berarti surat elektronik. Email merupakan system yang memungkinkan pesan berbasis teks untuk dikirim dan diterima secara elektronik melalui beberapa computer. Lebih spesifik lagi email diartikan sebagai cara mengirimkan data, file teks, foto digital atau file audio dan video dari suatu computer ke computer lainnya dalam suatu jaringan

Manfaat email antara lain;

- a) Email dapat mnghubungkan kita dengan siapa saja yang terhubung di internet di seluruh dunia dengan biaya lokal
- b) Dengan email data dikirim secara elektronik sehingga sampai tujuan dengan sangat cepat.
- c) Dapat mengirim kepada lebih dari 1 orang dengan saat bersamaan
- d) Dapat mempermudah komunikasi dengan orang yang ada diseluruh dunia.
- e) Digunakan untuk berlangganan informasi tertentu secara priodik

D. Teknologi Informasi dan Komunikasi.

1. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information and Communication Technologies* (ICT), adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan **informasi**. TIK mencakup dua aspek yaitu **teknologi informasi** dan **teknologi komunikasi**.

Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

Oleh karena itu, teknologi informasi dan komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan Informasi antar media.

Istilah TIK muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Hingga awal abad ke-21 TIK masih terus mengalami berbagai perubahan dan belum terlihat titik jenuhnya.

2. Sejarah Teknologi Informasi dan Komunikasi

Ada beberapa tonggak perkembangan teknologi yang secara nyata memberi sumbangan terhadap perkembangan TIK hingga saat ini. Pertama yaitu temuan telepon oleh Alexander Graham Bell pada tahun 1875. Temuan ini kemudian berkembang menjadi pengadaan jaringan komunikasi dengan kabel yang meliputi seluruh daratan Amerika, bahkan kemudian diikuti pemasangan kabel komunikasi trans-atlantik. Jaringan telepon ini merupakan infrastruktur masif pertama yang dibangun manusia untuk komunikasi global.

Memasuki abad ke-20, tepatnya antara tahun 1910-1920, terwujud sebuah transmisi suara tanpa kabel melalui siaran radio AM yang pertama. Komunikasi suara tanpa kabel ini pun segera berkembang pesat. Kemudian diikuti pula oleh transmisi audio-visual tanpa kabel, yang berwujud siaran televisi pada tahun 1940-an. Komputer elektronik pertama beroperasi pada tahun 1943. Lalu diikuti oleh tahapan miniaturisasi komponen elektronik melalui penemuan transistor pada tahun 1947 dan rangkaian terpadu (*integrated electronics*) pada tahun 1957.

Perkembangan **teknologi** elektronika, yang merupakan cikal bakal TIK saat ini, mendapatkan momen emasnya pada era Perang Dingin. Persaingan IPTEK antara blok Barat (Amerika Serikat) **dan** blok Timur (dulu Uni Soviet) justru memacu perkembangan **teknologi** elektronika lewat upaya miniaturisasi rangkaian elektronik untuk pengendali pesawat ruang angkasa maupun mesin-mesin perang.

Miniaturisasi komponen elektronik, melalui penciptaan rangkaian terpadu, pada puncaknya melahirkan mikroprosesor. Mikroprosesor inilah yang menjadi ‘otak’ perangkat keras komputer dan terus berevolusi sampai saat ini. Perangkat telekomunikasi berkembang pesat saat **teknologi** digital mulai digunakan menggantikan teknologi analog.

Teknologi analog mulai terasa menampakkan batas-batas maksimal pengeksplorasianya. Digitalisasi perangkat telekomunikasi kemudian berkonvergensi dengan perangkat komputer yang sejak awal merupakan perangkat yang mengadopsi teknologi digital. Produk hasil konvergensi inilah yang saat ini muncul dalam bentuk telepon seluler.

Di atas infrastruktur telekomunikasi dan komputasi ini kandungan isi (*content*) berupa multimedia mendapatkan tempat yang tepat untuk berkembang. Konvergensi telekomunikasi - komputasi multimedia inilah yang menjadi ciri abad ke-21, sebagaimana abad ke-18 dicirikan oleh revolusi industri. Bila revolusi industri menjadikan mesin-mesin sebagai pengganti ‘otot’ manusia, maka revolusi digital (karena konvergensi telekomunikasi - komputasi multimedia terjadi melalui implementasi teknologi digital) menciptakan mesin-mesin yang mengganti (atau setidaknya meningkatkan kemampuan) ‘otak’ manusia.

E. Peneletian Relevan

Kajian penelitian yang relevan merupakan uraian tentang pendapat atau hasil penelitian terdahulu dan berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

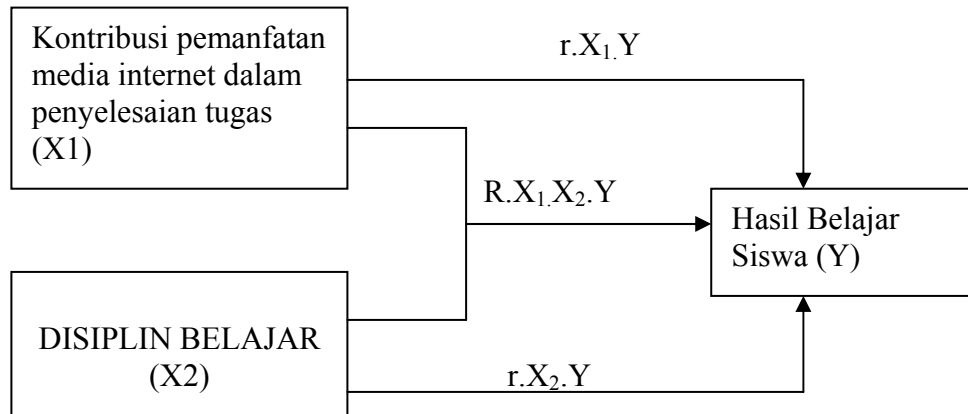
Permasalahan ini sebelumnya pernah diteliti oleh JUPITER (2009) yang berjudul ” pemanfaatan media internet Dalam penyelesaian tugas Mahasiswa Program Studi teknik informatika terhadap hasil belajar dalam mata kuliah jaringan komputer” UPI YPTK Padang

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan erat antara penyelesaian dan hasil belajar dimana sikap baik dari siswa terhadap penyelesaian tugas dan pemanfaatan medi internet berdampak baik pada hasil belajar

F. Kerangka Konseptual

Berdasarkan deskripsi teoritis yang dikemukakan diatas lebih lanjut akan diajukan kerangka berpikir dan model hubungan antar masing-masing variable yang dilibatkan dalam penelitian ini. Sesuai dengan lingkup penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa maka diduga faktor-faktor yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar adalah pemanfaatn media internet dalam penyelesaian tugas dan disiplin belajar belajar. Keseluruhan faktor ini, mempunyai kaitan yang erat antara satu dengan yang lainnya dan diduga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Untuk variabel pemanfaatan media internet dalam penyelesaian tugas (X_1) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar (Y), variabel disiplin belajar(X_2) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar(Y), pemanfaatan media internet dalam penyelesaian tugas secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar. 1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

1. Pemanfaatan media internet dalam penyelesaian tugas dilambangkan X1
2. Disiplin belajar dilambangkan X2
3. Hasil belajar dilambangkan dengan Y

G. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi yang signifikan dari Pemanfaatan media internet dalam penyelesaian tugas pada mata pelajaran TIK berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IX di MTsN Kuranji padang

2. Terdapat kontribusi yang signifikan dari disiplin belajar pada mata pelajaran TIK terhadap hasil belajar siswa kelas IX di MTsN Kuranji Padang
3. Terdapat kontribusi yang signifikan pemanfaatan media internet dalam pemberian tugas dan disiplin belajar pada mata pelajaran TIK terhadap hasil belajar siswa kelas IX di MTsN Kuranji Padang..

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media internet dalam penyelesaian tugas mempunyai kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran TIK di MTsN Kuranji Padang sebesar R Square (r^2) $0.518^2 \times 100 \% = 26,83 \%$
2. Disiplin belajar mempunyai kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MTsN Kuranji Padang sebesar R Square (r^2) $0,506^2 \times 100 \% = 25,60 \%$
3. Pemanfaatan media internet dalam penyelesaian tugas dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MTsN Kuranji Padang sebesar R Square (r^2) $0,583 \times 100 \% = 34,0 \%$

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sehubungan dengan pemanfaatan media internet dalam pemberian tugas dan disiplin belajar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) siswa kelas IX di MTsN Kuranji Padang, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada instansi yang terkait hendaknya dalam proses belajar mengajar melakukan usaha-usaha yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar
2. Orang tua, agar lebih memperhatikan proses belajar anak di rumah dan membantu kesulitan-kesulitan belajar anak. Serta memberikan dukungan dan dorongan kepada anak dalam belajar
3. Diharapkan kepada siswa untuk dapat mempertahankan disiplin belajar agar tetap baik atau tinggi.
4. Peneliti ini disarankan selanjutnya agar dapat lebih memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik dari segi aspek yang dikaji, jumlah responden, maupun wilayah penelitian, karena diduga masih banyak faktor-faktor yang memberikan sumbangan yang signifikan terhadap hasil belajar yang belum terungkap dalam penelitian ini.